

**UPAYA HUKUM INDONESIA DAN *COUNCIL OF
PALM OIL PRODUCING COUNTRIES* DALAM
EKSPOR SAWIT DI PASAR UNI EROPA AKIBAT
*RENEWABLE ENERGI DIRECTIVE (RED II)***

SKRIPSI



OLEH :

EDWARD MATTHEW ALDRICO PANJAITAN

21300055

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

2026

**UPAYA HUKUM INDONESIA DAN *COUNCIL OF
PALM OIL PRODUCING COUNTRIES* DALAM
EKSPOR SAWIT DI PASAR UNI EROPA AKIBAT
*RENEWABLE ENERGI DIRECTIVE (RED II)***

SKRIPSI

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN GUNA MEMPEROLEH GELAR
SARJANA HUKUM PADA PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM SARJANA
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA.



OLEH :

EDWARD MATTHEW ALDRICO PANJAITAN

21300055

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

2026

**UPAYA HUKUM INDONESIA DAN *COUNCIL OF
PALM OIL PRODUCING COUNTRIES* DALAM
EKSPOR SAWIT DI PASAR UNI EROPA AKIBAT
RENEWABLE ENERGI DIRECTIVE (RED II)**

SKRIPSI

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN GUNA MEMPEROLEH GELAR
SARJANA HUKUM PADA PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM SARJANA
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA.



OLEH :

EDWARD MATTHEW ALDRICO PANJAITAN

21300055

SURABAYA, 9 JUNI 2026

MENGESAHKAN,

DEKAN,


Dr. EDI KRISHARYANTO, S.H., M.H

PEMBIMBING,


Dr. MASHITA TISMANANDA KUMALA, S.H., M.H

**UPAYA HUKUM INDONESIA DAN *COUNCIL OF
PALM OIL PRODUCING COUNTRIES* DALAM
EKSPOR SAWIT DI PASAR UNI EROPA AKIBAT
*RENEWABLE ENERGI DIRECTIVE (RED II)***

DIPERSIAPKAN DAN DISUSUN

OLEH:

EDWARD MATTHEW ALDRICO PANJAITAN

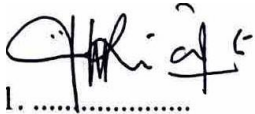
NPM: 21300055

TELAH DIPERTAHANKAN

DI DEPAN DEWAN PENGUJI PADA TANGGAL 07 JUNI 2026

DAN DINYATAKAN TELAH MEMENUHI PERSYARATAN

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

- | | | | |
|----|---|-----------|--|
| 1. | Dr. RIA TRI VINATA SH.,LLM., | (KETUA) | 1.  |
| 2. | Dr. FRIES MELIA S.SH.,MH. | (ANGGOTA) | 2.  |
| 3. | Dr. MASITHA TISMANANDA K.SH.,MH. | (ANGGOTA) | 3.  |

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan karunianya saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“UPAYA HUKUM INDONESIA DAN *COUNCIL OF PALM OIL PRODUCING COUNTRIES* DALAM EKSPOR SAWIT DI PASAR UNI EROPA AKIBAT *RENEWABLE ENERGI DIRECTIVE (RED II)*”** dengan tepat waktu dan diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah Skripsi di Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Tentunya, dalam penulisan skripsi ini diperlukan usaha dan tekad yang kuat sehingga karya penulisan ini dapat diselesaikan dengan sempurna. Oleh karenanya, mengawali dengan penuh rasa hormat penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sangat mendalam dan tak terhingga kepada :

1. Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Prof. Dr. Ir Raden Roro Nugrahini Susantinah Wisnujati M.Si yang telah memberi kesempatan penulis untuk menjadi bagian dari Civitas Akademika.
2. Dekan Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Dr. Edi Krisharyanto S.H., M.H.,C.P.M., Adv yang telah menyediakan berbagai fasilitas sebagai penunjang pembelajaran selama penulis mengikuti perkuliahan.
3. Ibu Shanti Wulandari, S.H.,MKn.,CCD Selaku Kaprodi S-1 Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang memberikan kemudahan dalam penyusunan KRS sekaligus Dosen Wali yang telah memberikan dukungan pengarahan selama masa perkuliahan.
4. Ibu Dr. Mashita Tismananda Kumala, S.H., M.H Selaku Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu dan memberi pengarahan.

6. Kepala Tata Usaha berserta jajarannya di Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
7. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada mama Natalia Roeseliena selaku orang tua penulis yang telah menjadi sumber inspirasi dan teladan dalam kehidupan penulis. Penulis mengucapkan terimakasih atas segala kasih sayang, pengorbanan selama ini untuk keberhasilan anaknya dalam melanjutkan pendidikan sebagai mahasiswa sarjana hukum.
8. Teman – teman dan orang tersayang penulis yang selalu kebersamai sejak lama dan mendukung hingga mampu mendapatkan gelar ini dan yang selalu memberikan semangat dan dukungan
9. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu pengerjaan skripsi ini baik lewat pikiran, semangat, dan semoga kebaikan kembali pada kalian semua.

Penulis

EDWARD MATTHEW ALDRICO PANJAITAN

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Edward Matthew Aldrico Panjaitan

NPM : 21300055

Alamat : Oma greenland T1 No. 5 menganti

No. Telp. (HP) : 081259492633

Menyatakan bahwa penelitian saya yang berjudul: “ **UPAYA HUKUM INDONESIA DAN COUNCIL OF PALM OIL PRODUCING COUNTRIES DALAM EKSPOR SAWIT DI PASAR UNI EROPA AKIBAT RENEWABLE ENERGI DIRECTIVE (RED II)**” adalah murni gagasan saya yang belum pernah saya publikasikan di media, baik majalah maupun jurnal ilmiah dan bukan tiruan (plagiat) dari karya orang lain.

Apabila ternyata nantinya ditemukan adanya unsur plagiarisme maupun autoplagiarisme, saya siap menerima sanksi akademik yang akan dijatuhkan oleh Fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat sebagai bentuk pertanggungjawaban etika akademik yang harus dijunjung tinggi di lingkungan Perguruan Tinggi.

Surabaya, 10 Juni 2026

Yang Menyatakan



EDWARD MATTHEW ALDRICO PANJAITAN

NPM: 21300055

ABSTRAK

Kebijakan *Renewable Energy Directive II (RED II)* Uni Eropa berpotensi menghambat keberlanjutan ekspor kelapa sawit Indonesia melalui pembatasan penggunaan biofuel berbasis minyak sawit. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran *Council of Palm Oil Producing Countries (CPOPC)* dalam menghadapi kebijakan RED II serta mengkaji upaya hukum yang dapat dilakukan Indonesia untuk melindungi kepentingan ekspor kelapa sawit. Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan, konseptual, dan kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CPOPC berperan dalam memperkuat kerja sama dan diplomasi antarnegara produsen sawit. Sementara itu, upaya hukum yang dapat ditempuh Indonesia adalah melalui mekanisme penyelesaian sengketa di *World Trade Organization (WTO)*, disertai penguatan regulasi nasional guna mendukung keberlanjutan industri kelapa sawit.

Kata Kunci: CPOPC, RED II, kelapa sawit, WTO, upaya hukum.

ABSTRACT

The European Union's Renewable Energy Directive II (RED II) policy has the potential to hinder the sustainability of Indonesia's palm oil exports through restrictions on the use of palm oil-based biofuels. This study aims to analyze the role of the Council of Palm Oil Producing Countries (CPOPC) in addressing the RED II policy and to examine the legal efforts that Indonesia may undertake to protect its palm oil export interests. This research employs a normative legal method using statutory, conceptual, and case approaches. The findings indicate that CPOPC plays a role in strengthening cooperation and diplomacy among palm oil-producing countries. Meanwhile, Indonesia may pursue legal remedies through the dispute settlement mechanism of the World Trade Organization (WTO), accompanied by the strengthening of national regulations to support the sustainability of the Indonesian palm oil industry.

Keywords: CPOPC, RED II, palm oil, WTO, legal remedies.

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
SKRIPSI.....	i
SUSUNAN DEWAN PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	vii
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR SINGKATAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Kerangka Konseptual	6
1.5.1 Kerjasama Internasional	6
1.5.2 <i>Council of Palm Oil Producing Countries (CPOPC)</i>	10
1.5.3 Perdagangan Internasional.....	14
1.5.4 Ekspor Impor	17
1.6 Metode Penelitian.....	20
1.7 Pertanggungjawaban Sistematika.....	23

BAB II PERAN DAN KEWENANGAN INDONESIA DALAM CPOPC

TERHADAP DAYA SAING SAWIT	25
2.1 International Legal Personality Council of Palm Oil Producing Countries (CPOPC).....	25
2.2 Kewenangan CPOPC dalam Melindungi Negara Produsen Sawit	31
2.3 Implementasi Peran Indonesia dalam CPOPC untuk Melindungi Kepentingan Nasional	36

BAB III UPAYA HUKUM YANG DAPAT DILAKUKAN INDONESIA UNTUK MEMASTIKAN KEBERLANJUTAN EKSPOR KELAPA SAWIT PADA PASAR UNI EROPA AKIBAT RED II.....

3.1 Upaya Hukum Indonesia dalam Memastikan Keberlanjutan Ekspor-Import Kelapa Sawit Akibat RED II	41
3.2 Penguatan Regulasi Nasional Untuk Mendukung Keberlanjutan Sawit	52
3.3 Pasar dan Strategi Alternatif Ekspor Import.....	60
3.4 Putusan World Trade Organization (WTO) dalam Sengketa Indonesia melawan Uni Eropa (DS593)	69
3.5 kedudukan Hukum dan Fungsi CPOPC dalam Mendukung Penyelesaian Sengketa Perdagangan Internasional di WTO.....	73

BAB IV PENUTUP	800
4.1 Kesimpulan.....	800
4.2 Saran.....	81

DAFTAR PUSAKA

DAFTAR SINGKATAN

ASEAN	: <i>Association of Southeast Asian Nations</i> (Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara)
BRIN	: Badan Riset dan Inovasi Nasional
CPO	: <i>Crude Palm Oil</i> (Minyak Kelapa Sawit Mentah)
CPOPC	: <i>Council of Palm Oil Producing Countries</i> (Dewan Negara-Negara Produsen Minyak Sawit)
DSU	: <i>Dispute Settlement Understanding</i> (Kesepahaman tentang Aturan dan Prosedur Penyelesaian Sengketa WTO)
EUDR	: <i>European Union Deforestation Regulation</i> (Regulasi Uni Eropa tentang Produk Bebas Deforestasi)
FAO	: <i>Food and Agriculture Organization</i> (Organisasi Pangan dan Pertanian Perserikatan Bangsa-Bangsa)
GATT	: <i>General Agreement on Tariffs and Trade</i> (Perjanjian Umum tentang Tarif dan Perdagangan)

GFP-SPO	: <i>Global Framework Principles of Sustainable Palm Oil</i> (Kerangka Prinsip Global Kelapa Sawit Berkelanjutan)
ILUC	: <i>Indirect Land Use Change</i> (Perubahan Penggunaan Lahan Tidak Langsung)
ISPO	: <i>Indonesian Sustainable Palm Oil</i> (Sistem Sertifikasi Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia)
MFN	: <i>Most Favoured Nation</i> (Prinsip Perlakuan yang Sama terhadap Seluruh Negara Anggota WTO)
MoU	: <i>Memorandum of Understanding</i> (Nota Kesepahaman)
MSPO	: <i>Malaysian Sustainable Palm Oil</i> (Sistem Sertifikasi Kelapa Sawit Berkelanjutan Malaysia)
NGO	: <i>Non-Governmental Organization</i> (Organisasi Nonpemerintah)
RCA	: <i>Revealed Comparative Advantage</i> (Indeks Keunggulan Komparatif Terungkap)
RED II	: <i>Renewable Energy Directive II</i> (Arahan Energi Terbarukan Uni Eropa Tahap kedua)
RSPO	: <i>Roundtable on Sustainable Palm Oil</i> (Forum Kelapa Sawit Berkelanjutan)
SDGs	: <i>Sustainable Development Goals</i> (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan)

- SOM : *Senior Officials Meeting* (Pertemuan Pejabat Tinggi)
- UNIDO : *United Nations Industrial Development Organization* (Organisasi Pengembangan Industri Perserikatan Bangsa-Bangsa)
- WTO : *World Trade Organization* (Organisasi Perdagangan Dunia)